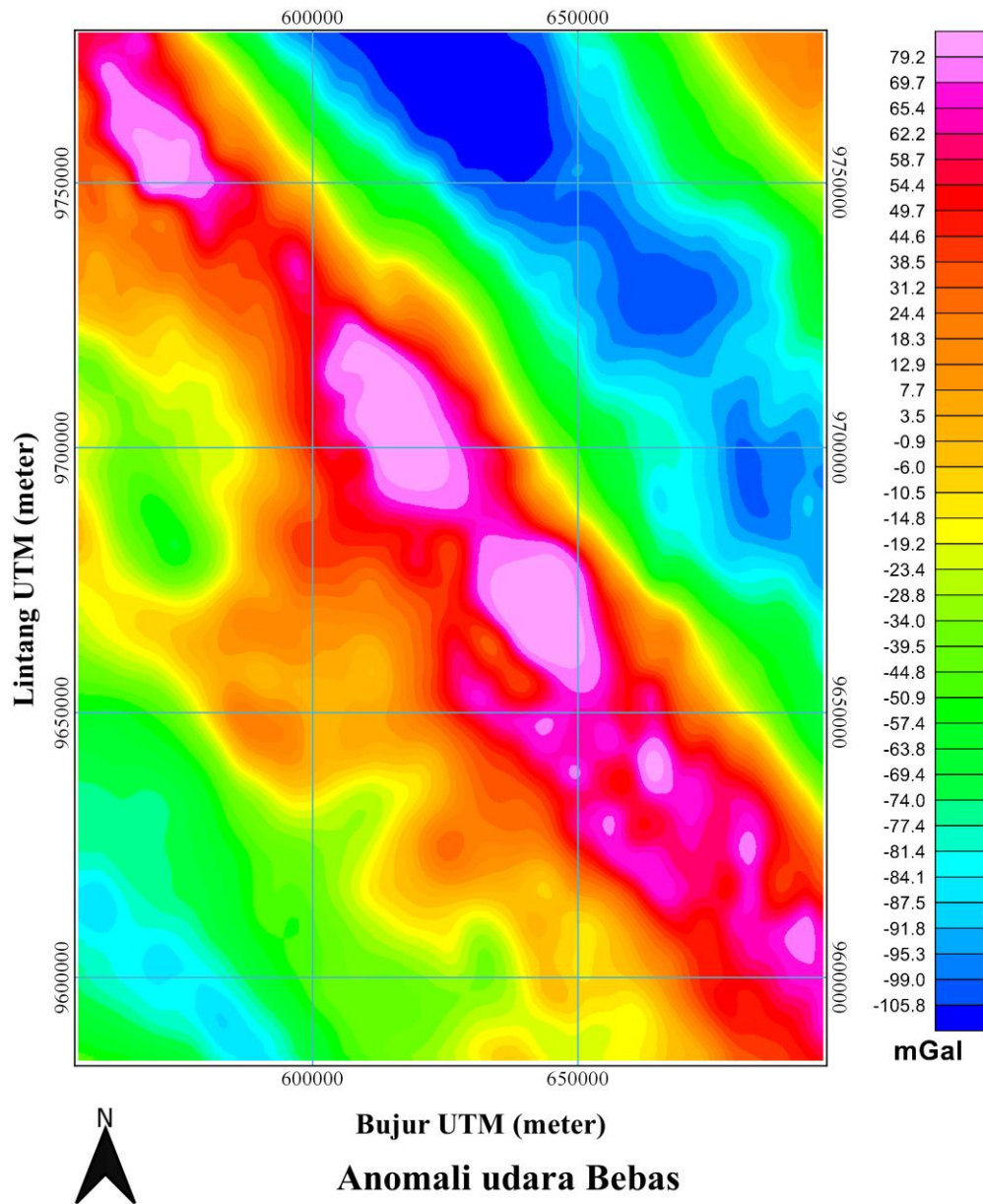
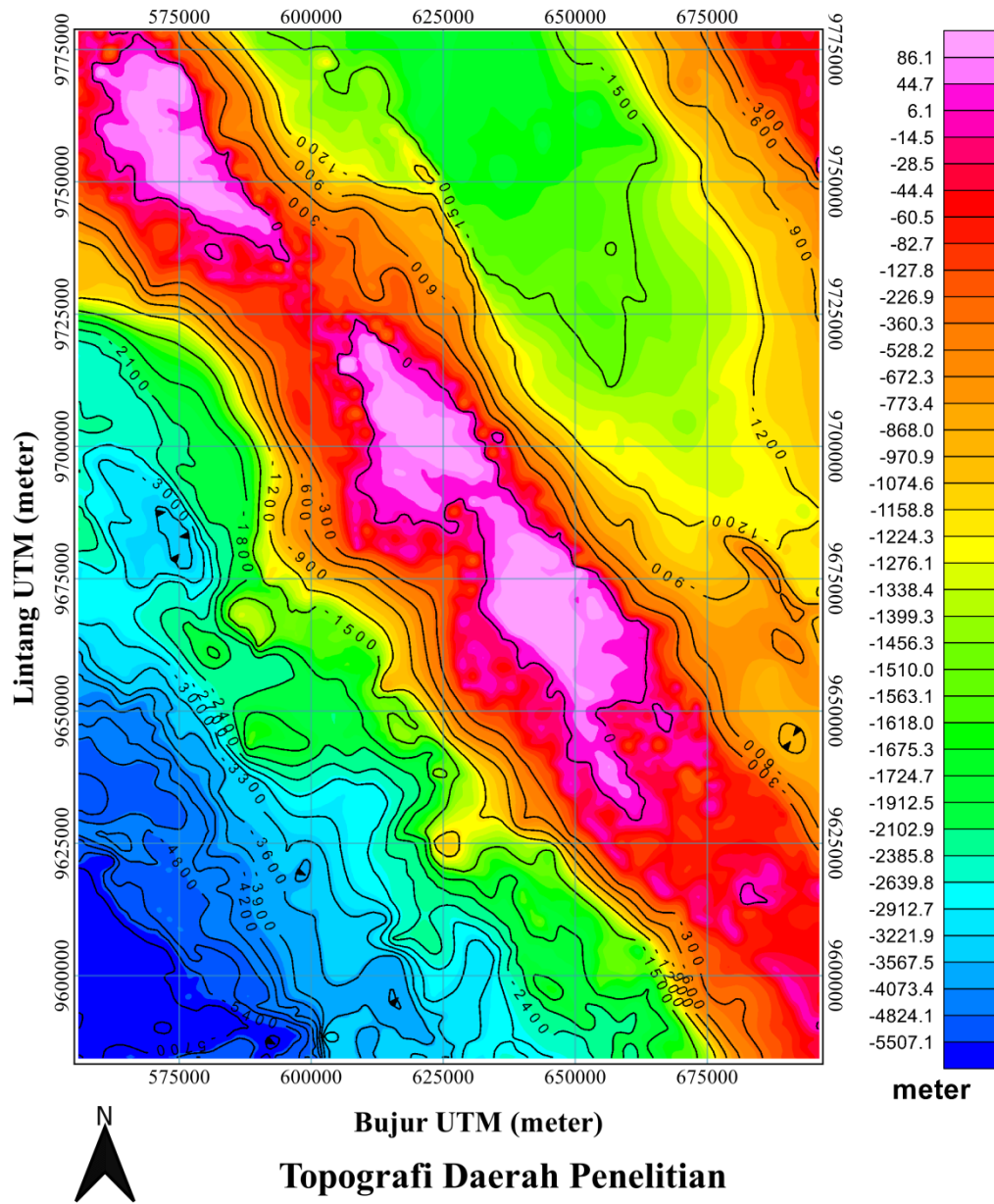


LAMPIRAN

Lampiran A. Peta Anomali Udara Bebas



Lampiran B. Peta Topografi Daerah Penelitian



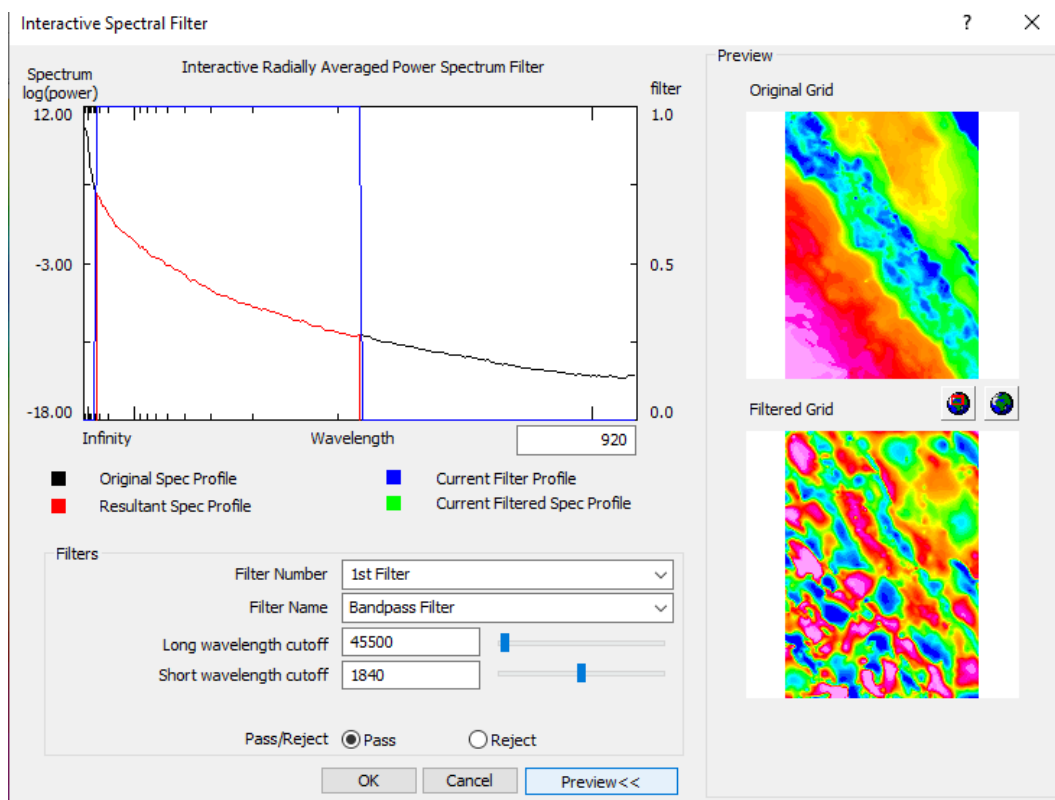
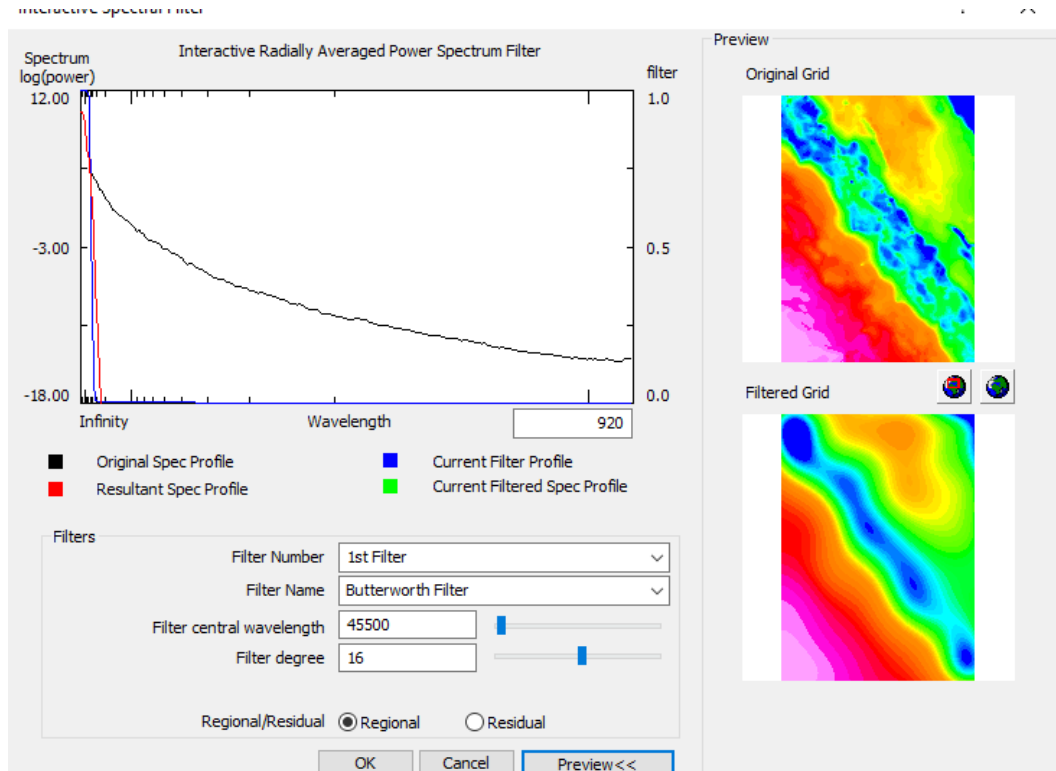
Lampiran C. Data Hasil Tranformasi Fourier

No.	Bilangan Gelombang (k)	ln A	Kedalaman (km)
1	0,00431332	9,86117	9,843
2	0,00862664	8,85095	31,3383
3	0,01294	6,46393	33,3511
4	0,0172533	5,23551	21,8555
5	0,0215666	4,09467	14,3531
6	0,0258799	3,67956	7,33709
7	0,0301932	3,29929	7,25103
8	0,0345066	2,89351	8,25881
9	0,0388199	2,40399	6,08345
10	0,0431332	2,23403	5,53146
11	0,0474465	1,80434	7,32194
12	0,0517598	1,44029	4,39061
13	0,0560732	1,32838	5,80146
14	0,0603865	0,811377	7,60416
15	0,0646998	0,504045	4,96519
16	0,0690131	0,273123	3,58845
17	0,0733264	0,115037	3,02111
18	0,0776398	-0,0543824	2,54244
19	0,0819531	-0,160577	3,01308
20	0,0862664	-0,381017	3,60557
21	0,0905797	-0,551441	2,27804
22	0,094893	-0,627969	2,67568
23	0,0992063	-0,8415	3,59586
24	0,10352	-1,01778	3,76017
25	0,107833	-1,24912	5,40581
26	0,112146	-1,6038	2,26646
27	0,11646	-1,49482	1,73262
28	0,120773	-1,79163	3,58065
29	0,125086	-1,88298	3,70453
30	0,1294	-2,19322	4,66463
31	0,133713	-2,38865	2,65148
32	0,138026	-2,48065	1,60717
33	0,14234	-2,56288	1,1587
34	0,146653	-2,60626	1,25133
35	0,150966	-2,69853	1,38412
36	0,15528	-2,75631	2,29256
37	0,159593	-2,94706	4,37048
38	0,163906	-3,23009	3,46694

39	0,168219	-3,32289	0,540006
40	0,172533	-3,28863	2,30397
41	0,176846	-3,57266	3,33287
42	0,181159	-3,64993	1,66883
43	0,185473	-3,75357	1,96175
44	0,189786	-3,8626	2,43874
45	0,194099	-4,01794	1,72218
46	0,198413	-4,04929	2,47812
47	0,202726	-4,28658	4,58999
48	0,207039	-4,54687	4,51367
49	0,211353	-4,77589	0,470473
50	0,215666	-4,59788	0
51	0,219979	-4,64643	2,78151
52	0,224293	-4,89941	3,81182
53	0,228606	-5,05965	2,80883
54	0,232919	-5,2039	1,9375
55	0,237233	-5,26969	1,8947
56	0,241546	-5,40929	2,36155
57	0,245859	-5,52569	1,47129
58	0,250173	-5,56879	1,9926
59	0,254486	-5,7417	2,93712
60	0,258799	-5,88719	2,50625
61	0,263112	-6,01339	1,98232
62	0,267426	-6,10209	2,02812
63	0,271739	-6,23325	1,20063
64	0,276052	-6,23224	0,0470443
65	0,280366	-6,23835	0,480768
66	0,284679	-6,28436	1,81837
67	0,288992	-6,43547	1,65613
68	0,293306	-6,46389	1,66331
69	0,297619	-6,61579	2,98812
70	0,301932	-6,78782	2,53247
71	0,306246	-6,89032	1,18064
72	0,310559	-6,91581	0,444165
73	0,314872	-6,93847	0,606645
74	0,319186	-6,98157	0,515424
75	0,323499	-6,99435	0,810473
76	0,327812	-7,06943	2,20658
77	0,332126	-7,23355	1,61551
78	0,336439	-7,24456	0,676876
79	0,340752	-7,30693	1,83119

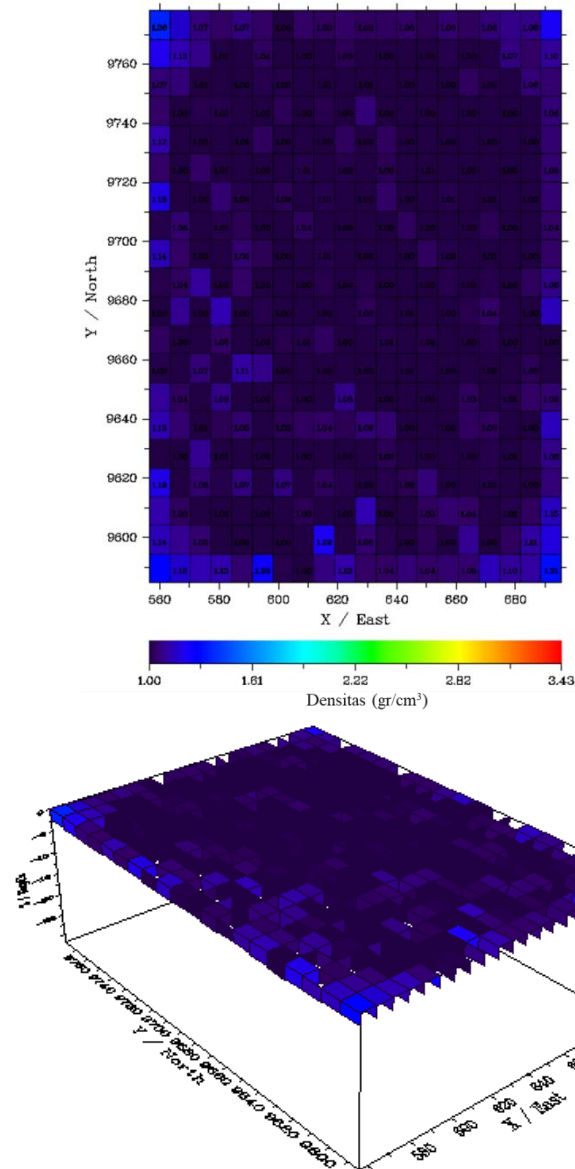
80	0,345066	-7,44307	2,32924
81	0,349379	-7,55943	0
82	0,353692	-7,43692	0
83	0,358006	-7,42494	1,59342
84	0,362319	-7,60966	2,1793
85	0,366632	-7,66118	0,459939
86	0,370945	-7,65952	0,0295499
87	0,375259	-7,66439	1,86438
88	0,379572	-7,86163	2,07238
89	0,383885	-7,88904	0,838561
90	0,388199	-7,95253	1,57725
91	0,392512	-8,06003	1,90807
92	0,396825	-8,15938	0,591277
93	0,401139	-8,12413	0,287306
94	0,405452	-8,19052	2,41503
95	0,409765	-8,38593	2,52764
96	0,414079	-8,46453	0,99239
97	0,418392	-8,49351	0,49583
98	0,422705	-8,51828	0,998612
99	0,427019	-8,60176	0,695691
100	0,431332	-8,5937	0,917523
101	0,435645	-8,70123	2,11819
102	0,439959	-8,82332	1,8373
103	0,444272	-8,9004	1,81127
104	0,448585	-9,01967	1,66801
105	0,452899	-9,08122	0,766048
106	0,457212	-9,10272	0,440724
107	0,461525	-9,129	0,237993
108	0,465839	-9,12852	0,723453
109	0,470152	-9,20743	3,4571
110	0,474465	-9,50329	2,894
111	0,478778	-9,52115	0,0458184
112	0,483092	-9,50825	0,225711
113	0,487405	-9,54562	0,135372

Lampiran D. Pemisahan Anomali Menggunakan *Lowpass Filter* dan *Bandpass Filter*



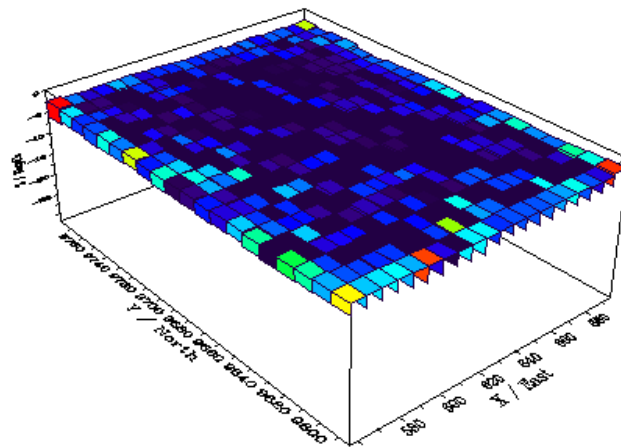
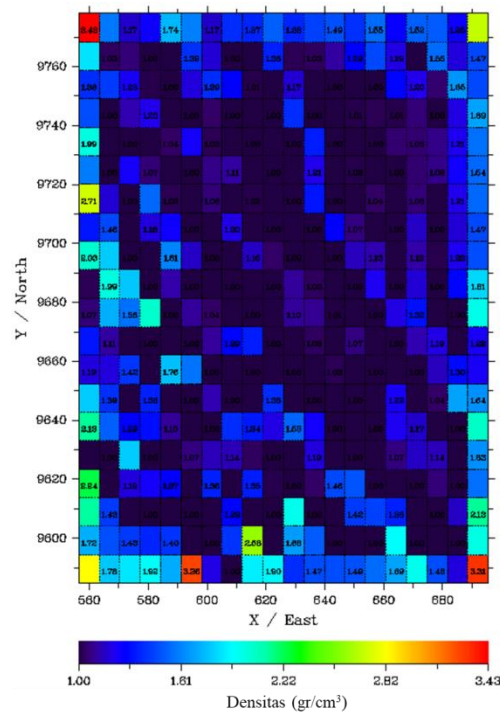
Lampiran E. Bentuk Model 3D Lapisan Pertama Hingga Lapisan Kesembilan

1. Lapisan Pertama



Lapisan pertama berada pada kedalaman 0 km hingga 2,94 km. Pada lapisan pertama memiliki rentang nilai densitas sebesar 1 g/cm^3 hingga $1,36 \text{ g/cm}^3$ dan nilai densitas rata-ratanya sebesar $1,03 \text{ g/cm}^3$. Nilai densitas ini dapat diinterpretasikan sebagai air laut yang tersebar pada daerah penelitian.

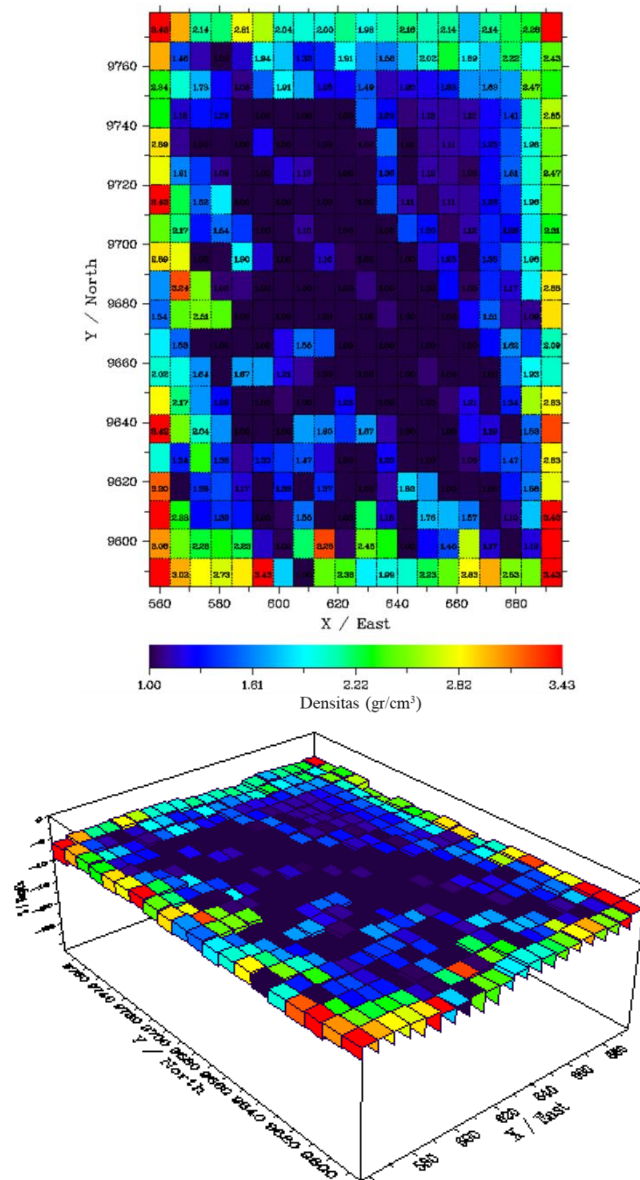
2. Lapisan Kedua



Model lapisan kedua berada pada kedalaman 2,94 km hingga 5,85 km memiliki rentang nilai densitas sebesar 1 g/cm^3 hingga $3,43 \text{ g/cm}^3$. Lapisan kedua memiliki nilai densitas rata-rata sebesar $1,24 \text{ g/cm}^3$ yang dapat diinterpretasikan sebagai batuan sedimen. Densitas tinggi pada lapisan kedua berada pada sisi tenggara dan barat laut daerah penelitian. Lapisan dengan nilai densitas rendah sebesar 1 g/cm^3 dapat diinterpretasikan sebagai air. Sedangkan, untuk lapisan dengan nilai densitas tinggi sebesar $3,43 \text{ g/cm}^3$ dapat diinterpretasikan sebagai batuan gabbro yang terbentuk oleh magma cair yang terperangkap di bawah permukaan bumi

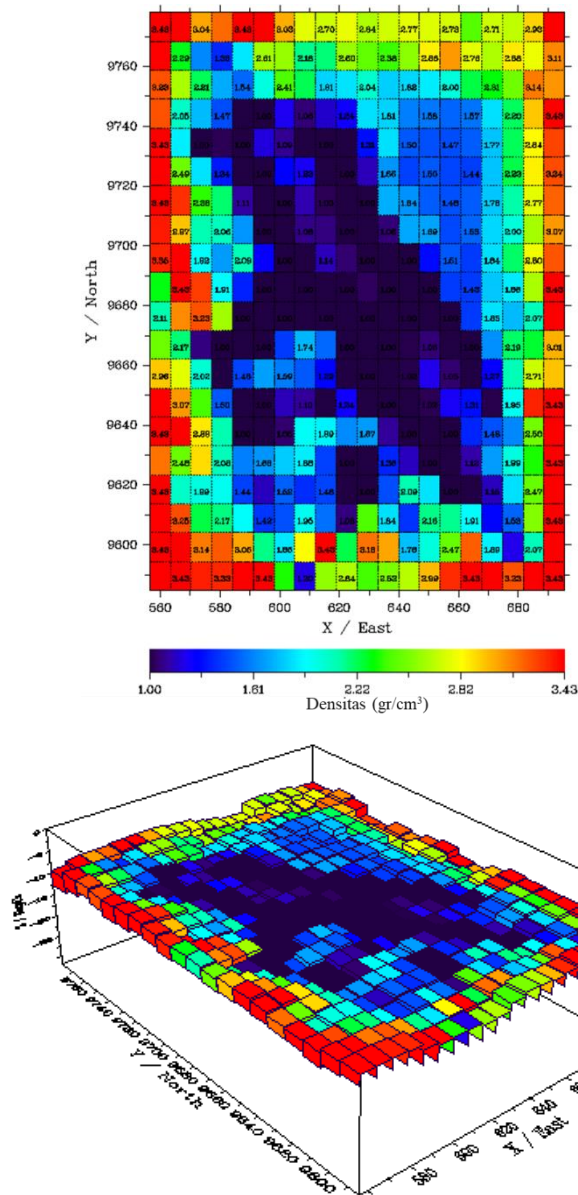
kemudian secara perlahan mendingin dan termasuk sebagai salah satu batuan beku penyusun lempeng samudra.

3. Lapisan Ketiga



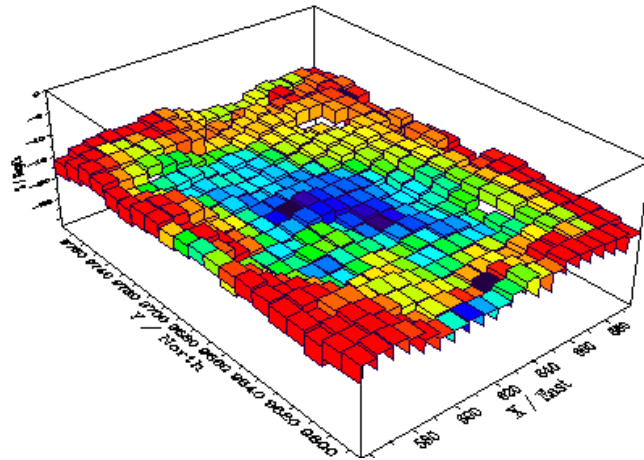
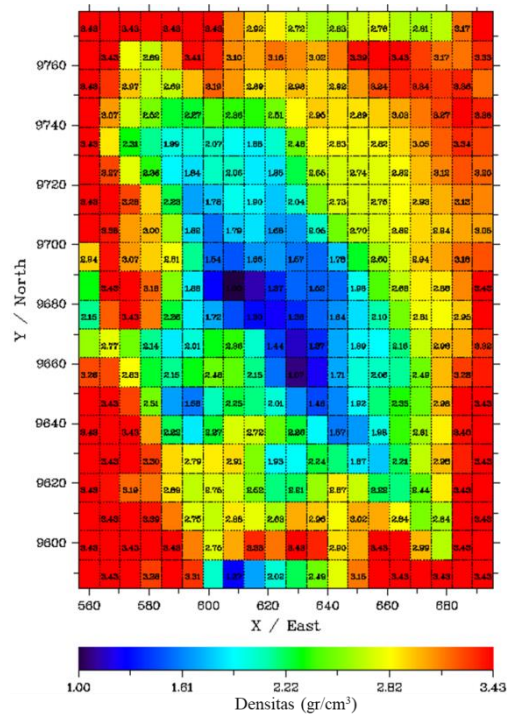
Model lapisan ketiga berada pada kedalaman 5,85 km hingga 8,92 km dan memiliki rentang nilai densitas sebesar 1 g/cm^3 hingga $3,43 \text{ g/cm}^3$. Lapisan kedua memiliki nilai densitas rata-rata sebesar $1,56 \text{ g/cm}^3$ yang dapat diinterpretasikan sebagai batuan sedimen. Nilai densitas rendah pada lapisan ini berada pada bagian tengah daerah penelitian. Sedangkan untuk nilai densitas tinggi pada lapisan ini berada pada bagian tenggara daerah penelitian.

4. Lapisan Keempat



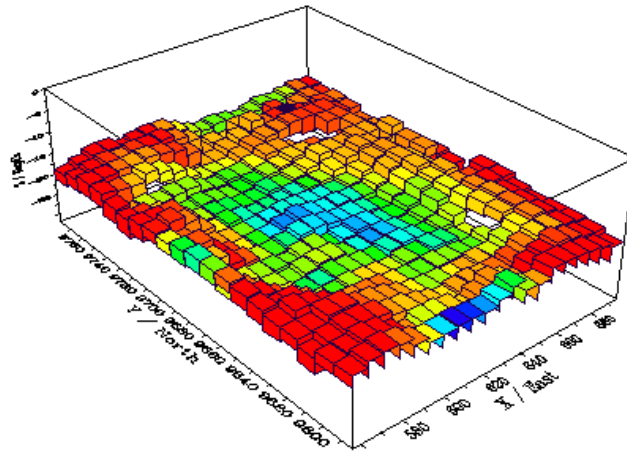
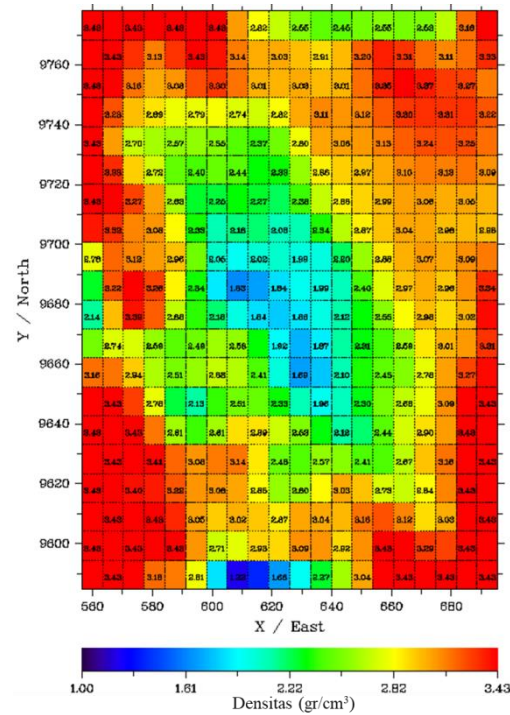
Model lapisan keempat berada pada kedalaman 8,92 km hingga 12,2 km. Lapisan keempat memiliki rentang nilai densitas sebesar 1 g/cm^3 hingga $3,43 \text{ g/cm}^3$ dengan nilai densitas rata-rata sebesar $1,97 \text{ g/cm}^3$. Nilai densitas rata-rata sebesar $1,97 \text{ g/cm}^3$ dapat diinterpretasikan sebagai batuan sedimen seperti batu pasir, serpih dan batu kapur.

5. Lapisan Keenam



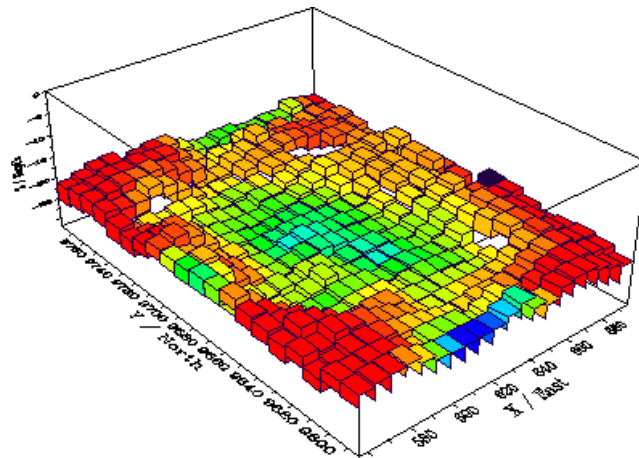
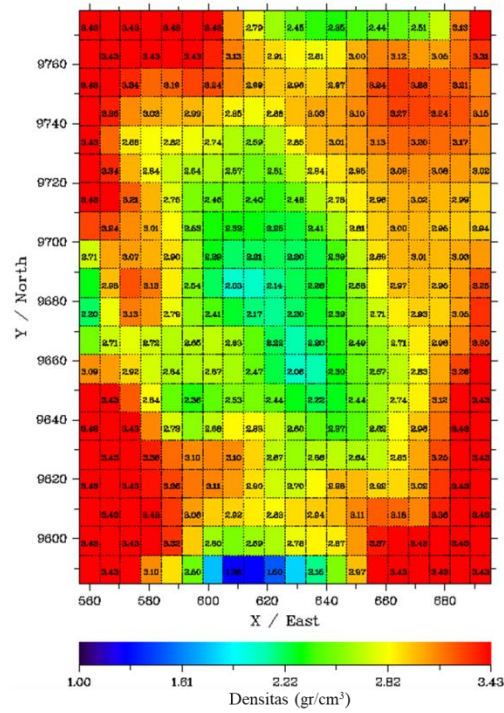
Model lapisan keenam berada pada kedalaman 15,56 km hingga 18,89 km. Lapisan keenam memiliki rentang nilai densitas sebesar 1 g/cm^3 hingga $3,43 \text{ g/cm}^3$ dengan nilai densitas rata-ratanya sebesar $2,68 \text{ g/cm}^3$. Nilai densitas rata-rata yang dimiliki oleh lapisan keenam dapat diinterpretasikan sebagai batuan beku. Pada lapisan ini nilai densitas rendah mulai menghilang dan berada di tengah daerah penelitian.

6. Lapisan Ketujuh



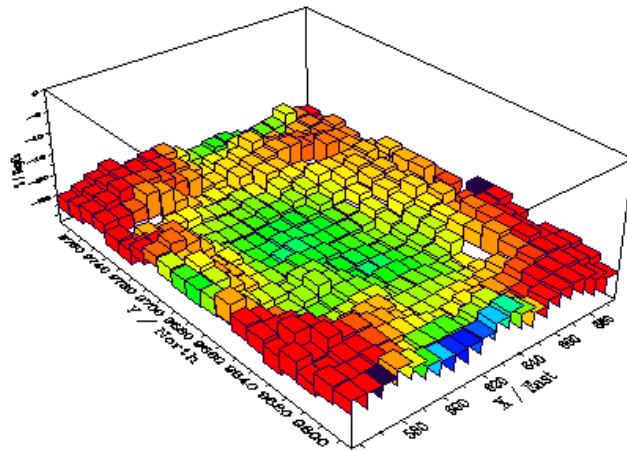
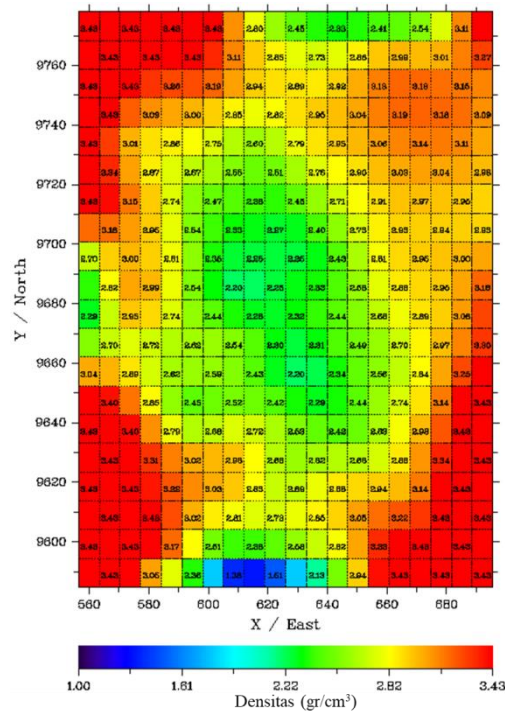
Model lapisan ketujuh berada pada kedalaman 18,89 km hingga 22,19 km. Lapisan ketujuh memiliki rentang nilai densitas sebesar $1,22 \text{ g/cm}^3$ hingga $3,43 \text{ g/cm}^3$ dengan nilai densitas rata-ratanya sebesar $2,86 \text{ g/cm}^3$. Nilai densitas rata-rata yang dimiliki oleh lapisan ketujuh dapat diinterpretasikan sebagai batuan beku seperti diorit. Pada lapisan ini nilai densitas rendah terletak pada bagian selatan daerah penelitian yang dapat diinterpretasikan sebagai batuan sedimen. Sedangkan, batuan dengan densitas tinggi dapat diinterpretasikan sebagai batuan beku seperti batuan gabbro.

7. Lapisan Kedelapan



Model lapisan kedelapan berada pada kedalaman 22,19 km hingga 25,19. Lapisan kedelapan memiliki rentang nilai densitas sebesar 1,25 g/cm³ hingga 3,43 g/cm³ dengan nilai densitas rata-ratanya sebesar 2,9 g/cm³. Nilai densitas rata-rata yang dimiliki oleh lapisan kedelapan dapat diinterpretasikan sebagai batuan beku.

8. Lapisan Kesembilan



Model lapisan kesembilan berada pada kedalaman 25,19 km hingga 28,54 km. Lapisan kesembilan memiliki rentang nilai densitas sebesar 1,33 g/cm³ hingga 3,43 g/cm³ dan nilai densitas rata-ratanya sebesar 2,9 g/cm³. Nilai densitas rendah dapat diinterpretasikan sebagai batuan sedimen, sedangkan nilai densitas tinggi dapat diinterpretasikan sebagai batuan beku. Nilai densitas rata-rata yang dimiliki oleh lapisan kesembilan dapat diinterpretasikan sebagai batuan beku seperti diabas dan basal.